

ABSTRAK

Siti Rosyidah. 2018. *Pembunuhan Sebagai Halangan Mewarisi Menurut Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA (II) Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc, MA.

Kata Kunci: Pembunuhan, Halangan

Penelitian ini dilatar belakangi adanya perbedaan pendapat antara mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i mengenai pembunuhan sebagai halangan mewarisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i tentang pembunuhan sebagai halangan mewarisi, yang melihat pada landasan pemikiran masing-masing mazhab serta dasar yang digunakan. Disamping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i dalam menganalisis pendapat tentang pembunuhan sebagai halangan mewarisi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, yang berusaha untuk menghasilkan data berupa literatur bentuk-bentuk bahan tertulis. Oleh karena itu penelitian ini dapat pula digolongkan sebagai penelitian kepustakaan (library research), karena menggunakan sejumlah literature sebagai bahan hukum dengan tujuan menggambarkan secara mendalam mengenai pembunuhan sebagai halangan mewarisi menurut mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i, dan berusaha untuk membandingkan data yang diperoleh. Kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dengan beberapa teknik, yaitu : Editing, dan Kategorisasi.

Berdasarkan penelitian penulis menemukan, bahwa pendapat mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i mengenai pembunuhan sebagai halangan mewarisi. Persamaannya adalah bahwa kedua Mazhab sama-sama berpendapat pembunuhan yang bermotivasi mempercepat memperoleh warisan merupakan penyebab terhalangnya mendapat warisan. sedangkan perbedaan: Pertama: mazhab Maliki berpendapat, bahwa pembunuhan yang menjadi penghalang kewarisan adalah pembunuhan disengaja karena amarah baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan pembunuhan karena salah (kekeliruan) tidak menjadi penyebab terhalangnya warisan tetapi tidak mendapat bagian harta diyat. Kedua: menurut mazhab Syafi'i, bahwa semua pembunuhan menjadi penyebab terhalangnya kewarisan, karena mazhab Syafi'i berpendapat bahwa pembunuhan itu mutlak menghalangi kewarisan, berdasarkan alasan tindakan pembunuhan itu memutuskan tali perwalian sedangkan perwalian tersebut menjadi dasar saling mewarisi.